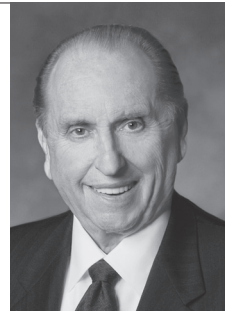


Oleh Presiden
Thomas S. Monson



Berdiri Sebagai Terang

Saya telah memiliki kesempatan istimewa menghadiri banyak perayaan kebudayaan yang diadakan sehubungan dengan pendedikasian bait suci. Saya telah mengasihi itu semua, termasuk yang baru saja saya hadiri di Phoenix, Arizona, AS, November lalu.

Para remaja Orang Suci Zaman Akhir yang berperan serta dalam perayaan budaya menyajikan program yang menakjubkan dan patut dikenang Tahun lalu di Phoenix, tepat sebelum perayaan tersebut, saya memberi tahu para pesertanya, “Anda adalah anak-anak terang.”

Saya ingin semua remaja Gereja mengetahui bahwa mereka adalah anak-anak terang. Dengan demikian, mereka memiliki tanggung jawab untuk menjadi “seperti bintang-bintang di dunia” (Filipi 2:15). Mereka memiliki tugas untuk membagikan kebenaran-kebenaran Injil. Mereka memiliki pemanggilan untuk berdiri sebagai mercusuar bait suci, yang memancarkan terang Injil kepada dunia yang bertambah kelam. Mereka memiliki tanggung jawab untuk menjaga terang mereka tetap menyala dan berkoor dengan cemerlang.

Agar kita dapat menjadi “teladan bagi orang-orang percaya” (1 Timotius 4:12), kita sendiri harus percaya. Kita harus mengembangkan iman yang diperlukan untuk bertahan secara rohani dan untuk memberikan terang bagi orang lain. Kita harus memelihara kesaksian kita hingga itu menjadi sauh bagi kehidupan kita.

Di antara cara yang paling efektif untuk memperoleh dan menjaga iman yang kita perlukan saat ini adalah dengan membaca dan menelaah tulisan suci serta dengan berdoa secara sering dan konsisten. Kepada para remaja Gereja, saya mengatakan, jika Anda belum melakukannya, kembangkanlah sekarang kebiasaan penelaahan tulisan suci dan doa harian. Tanpa kedua praktik esensial ini, pengaruh dunia dan realitas kehidupan yang terkadang keras dapat meredupkan atau bahkan memadamkan terang Anda.

Masa remaja tidaklah mudah. Itu adalah tahun-tahun yang paling penting ketika Setan akan menggoda Anda dan melakukan yang terbaik untuk membujuk Anda dari jalan yang akan menuntun Anda kembali ke rumah surgawi Anda. Tetapi ketika Anda membaca dan berdoa serta sewaktu Anda melayani dan mematuhi, Anda akan mengenal dengan lebih baik “terang yang bersinar dalam kegelapan” (A&P 6:21), Teladan kita dan kekuatan kita—yaitu Tuhan Yesus Kristus. Dia adalah Terang yang harus kita junjung untuk mengusir kegelapan yang berkumpul (lihat 3 Nefi 18:24).

Dengan kesaksian yang kuat akan Juruselamat dan Injil-Nya yang dipulihkan, Anda memiliki kesempatan tak terbatas untuk bersinar. Itu melingkupi Anda setiap hari, dalam situasi apa pun. Sewaktu Anda mengikuti teladan Juruselamat, Anda memiliki kesempatan untuk menjadi terang, dalam kehidupan dari mereka yang berada di sekitar Anda—baik mereka adalah anggota keluarga Anda sendiri,

teman sekelas, rekan kerja, sekadar kenalan, atau orang asing sama sekali.

Ketika Anda menjadi terang bagi dunia, orang-orang di sekitar Anda akan merasakan roh khusus yang akan membuat mereka ingin mengadakan hubungan dengan Anda dan mengikuti teladan Anda.

Saya memohon kepada para orang tua dan pemimpin remaja untuk menolong mereka berdiri kukuh membela kebenaran dan kesalehan. Bantulah membuka lebar-lebar pandangan mereka terhadap pembelajaran, pemahaman, dan pelayanan dalam kerajaan Allah. Bangunlah dalam diri mereka kekuatan untuk menolak godaan dari dunia. Berilah mereka keinginan untuk berjalan dalam kebajikan dan iman, untuk berdoa dengan sungguh-sungguh, dan untuk memandang ke surga sebagai sauh konstan mereka.

Kepada para remaja kita, saya mengatakan, Bapa Surgawi kita mengasihi Anda. Semoga Anda juga merasakan kasih yang para pemimpin Gereja miliki bagi Anda. Semoga Anda memiliki hasrat untuk melayani Bapa Surgawi dan Putra-Nya. Dan semoga Anda senantiasa berjalan dalam kebenaran dan berdiri sebagai terang di antara anak-anak Allah.

MENGAJAR DARI PESAN INI

Pertimbangkanlah untuk membahas bersama mereka yang Anda ajar apa artinya menjadi “[anak] terang”. Apa tanggung jawab yang mengikuti? Anda dapat membahas saat-saat ketika terang mereka telah secara khusus bersinar dan apa yang membuatnya bersinar. Pertimbangkanlah untuk meminta mereka memikirkan tentang orang tertentu, misalnya seorang remaja, rekan kerja, atau anggota keluarga mereka, yang mungkin memerlukan terang. Kemudian Anda dapat berdoa bersama-sama mengenai cara untuk membagikan terang kepada orang tersebut.

© 2015 oleh Intellectual Reserve, Inc. Hak cipta dilindungi Undang-Undang. Dicitak di Indonesia. Persetujuan bahasa Inggris: 6/15. Persetujuan penerjemahan: 6/15. Terjemahan dari *First Presidency Message, August 2015*. Bahasa Indonesia. 12588 299

REMAJA

Mercusuar Terang

Presiden Monson mengajarkan bahwa remaja Gereja “memiliki pemanggilan untuk berdiri sebagai mercusuar bait suci, yang mencerminkan terang Injil kepada dunia yang bertambah kelam.” Dia memberikan beberapa cara Anda dapat melakukan hal ini:

- Membagikan Injil
- Percaya
- Mengembangkan iman
- Menjadi terang bagi orang lain
- Memelihara kesaksian Anda hingga itu menjadi sauh bagi kehidupan kita.
- Membaca dan menelaah tulisan suci
- Berdoa secara sering dan konsisten
- Melayani
- Mematuhi

Pertimbangkanlah untuk menilai diri Anda sendiri dari 1 sampai 5 dalam setiap bidang tersebut. Untuk bidang dengan skor lebih rendah, Anda dapat menelaah topik-topik dalam tulisan suci atau menelusurinya di LDS.org. Setelah Anda menelaah topik-topik ini, Anda dapat memikirkan cara-cara Anda dapat memperkuat bidang ini dan menetapkan gol untuk melakukannya.

ANAK-ANAK

Memancarkan Terang Anda

Sebagai anak Allah, Anda adalah anak terang. Anda dapat memperoleh lebih banyak terang dengan mengikuti Juruselamat kita, Yesus Kristus. Yesus Kristus dan Bapa Surgawi mengasihi Anda dan menginginkan Anda untuk bersinar bagi orang lain dan menuntun mereka kepada Kristus. Anda dapat bersinar hanya dengan menjadi diri sendiri ketika Anda mengikuti perintah-perintah, seperti berdoa dan membaca tulisan suci. Gambarlah beberapa bintang pada selembar kertas dan berikan label dengan gagasan-gagasan mengenai bagaimana Anda dapat bersinar bagi orang lain sebagai teladan Yesus Kristus (misalnya, “pergi ke Gereja,” atau “menolong keluarga saya”).



Iman, Keluarga, Pertolongan

Sifat-Sifat Ilahi Yesus Kristus: Lembut Hati dan Rendah Hati

Dengan doa yang sungguh-sungguh telaahlah materi ini dan upayakan untuk mengetahui apa yang akan dibagikan. Bagaimana memahami kehidupan dan peran Juruselamat akan meningkatkan iman Anda kepada-Nya dan memberkati mereka yang Anda awasi melalui pengajaran berkunjung? Untuk informasi lebih lanjut, pergilah ke reliefsociety.lds.org.

Ini adalah bagian dari serangkaian Pesan Pengajaran Berkunjung yang menyajikan sifat-sifat ilahi Juruselamat.

Yesus berfirman, “yang terbesar di antara kamu hendaklah menjadi sebagai yang paling muda dan pemimpin sebagai pelayan. Sebab siapakah yang lebih besar: yang duduk makan, atau yang melayani? Bukankah dia yang duduk makan? Tetapi Aku ada di tengah-tengah kamu sebagai pelayan” (Lukas 22:26–27).

“Juruselamat merupakan teladan utama kuasa kerendahhatian dan kepatuhan. Setelah apa yang Dia alami, penyerahan kehendak-Nya kepada Bapa mendatangkan kisah yang terbesar dan bahkan terhambat dalam semua sejarah. Mungkin beberapa kata yang paling kudus dalam tulisan suci adalah, ‘Bukanlah kehendak-Ku, melainkan kehendak-Mulah yang terjadi’ (Lukas 22:42).”¹

Sebagai murid Yesus Kristus, kita senantiasa berusaha untuk menjadi seperti Dia. “Kelembutan hati adalah penting bagi kita untuk menjadi lebih seperti Kristus,” ujar Penatua Ulisses Soares dari Tujuh Puluh. Tanpa ini kita tidak akan dapat mengembangkan nilai-nilai yang penting lainnya. Menjadi lembut hati bukan berarti kelemahan,

namun itu berarti bertindak dengan kebaikan dan kemurahan hati, memperlihatkan kekuatan, ketenangan, nilai diri yang sehat, dan kendali diri.”² Sewaktu kita berusaha mengembangkan sifat ini, kita akan menemukan bahwa “dengan rendah hati menyerahkan kehendak kita kepada Bapa memberi kita kekuasaan dari Allah—kuasa kerendahan hati. Ini adalah kuasa untuk menghadapi kemalangan hidup, kuasa kedamaian, kuasa harapan, kuasa kelembutan hati dengan kasih dan kesaksian akan Juruselamat, Yesus Kristus, bahkan kuasa pengampunan.”³

Tulisan Suci Tambahan

Matius 26:39; Yohanes 5:30;
Mosaia 3:19; Helaman 3:35

Dari Tulisan Suci

Satu momen termanis dan terkuat dari pelayanan Kristus adalah ketika Dia membasuh kaki para murid-Nya. “Lalu bangunlah Yesus dan menanggalkan jubah-Nya, Ia mengambil sehelai kain lenan dan mengikatkannya pada pinggang-Nya. Kemudian Ia menuangkan air ke dalam sebuah basi, dan mulai membasuh kaki murid-murid-Nya lalu menyekanya dengan kain yang

terikat pada pinggang-Nya itu” (Yohanes 13:4–5).

Sewaktu Juruselamat memperkenalkan tata cara ini, para murid mungkin telah terbebani karena Tuhan dan Guru mereka berlutut di hadapan mereka dan melaksanakan pelayanan yang sedemikian lembut hati. Yesus kemudian menjelaskan pelajaran yang Dia ingin mereka dan kita semua pelajari:

“Jadi jikalau Aku membasuh kakimu, Aku yang adalah Tuhan dan Gurumu, maka kamu pun wajib saling membasuh kakimu.

Sebab Aku telah memberikan suatu teladan kepada kamu, supaya kamu juga berbuat sama seperti yang telah Kuperbuat kepadamu” (Yohanes 13:14–15).

CATATAN

1. Richard C. Edgley, “The Empowerment of Humility,” *Liahona*, November 2003, 99.
2. Ulisses Soares, “Jadilah Lembut Hati dan Rendah Hati,” *Liahona*, November 2013, 9.
3. Richard C. Edgley, “The Empowerment of Humility,” *Liahona*, November 2003, 99.

Pertimbangkan yang Berikut

Bagaimana memiliki kerendahhatian dapat menolong kita mengasihii seperti yang Juruselamat lakukan?